



HAK KEPENULISAN (AUTHORSHIP) UNTUK PUBLIKASI PADA JURNAL ILMIAH

1. Dasar

Salah satu kaidah yang dapat digunakan sebagai dasar dalam kaidah etika penulisan ilmiah oleh INSTIPER adalah *Vancouver Protocol*¹.

- a. Seseorang pada prinsipnya dapat menjadi penulis dalam jurnal ilmiah, jika ia terlibat dalam semua kegiatan di bawah ini:
 - memberikan kontribusi nyata terhadap konsep dan perancangan penelitian, atau perolehan data, atau analisa dan interpretasi data;
 - menulis draft naskah atau memperbaiki draft naskah untuk meningkatkan nilai keilmiah draft naskah tersebut;
 - memperbaiki atau merevisi naskah sampai naskah dapat diterbitkan pada suatu jurnal ilmiah.
- b. Masing-masing penulis memiliki peran atau porsi tertentu dalam membuat tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan dapat bertanggungjawabkan setidaknya porsi masing-masing penulis tersebut.
- c. Jika seseorang tidak memenuhi kriteria tersebut, namun ia memberikan kontribusi terhadap tahap-tahap penelitian atau penulisan naskah ilmiah, maka namanya dapat dicantumkan dalam bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*) pada naskah ilmiah.
- d. Untuk memutuskan apakah seseorang dapat dinyatakan sebagai penulis atau hanya dapat dicantumkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*), dapat digunakan pedoman pada Tabel 1. Seseorang baru berhak ikut menjadi penulis jika paling sedikit ia mengumpulkan skor 30. Skor tertinggi yang bisa dicapai seseorang dari sebuah naskah adalah 100 (karena butir 4 melibatkan pihak luar). Jika ia mengumpulkan skor kurang dari 30, maka ia tidak berhak menjadi penulis dan namanya dapat disebutkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*).
- e. Seseorang belum dapat diikutsertakan sebagai penulis, jika skor yang diperolehnya kurang dari 30, walaupun seseorang tersebut:

¹ http://www.icmje.org/ethical_1author.html. Uniform Requirements for Manuscripts Submitted to Biomedical Journals: Ethical Considerations in the Conduct and Reporting of Research: Authorship and Contributorship